

BAB 5

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan pada tanggal 06 Januari sampai dengan 08 Februari 2020 di Apotek Savira, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa calon apoteker dapat memahami terkait peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek yaitu seorang apoteker memiliki peran, fungsi dan tanggung jawab dalam sistem manajemen sediaan farmasi dan alat kesehatan di apotek diantaranya perencanaan, penganggaran, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, penyaluran dan penghapusan/pemusnahan sediaan farmasi. Apoteker bertanggung jawab dalam mencapai penggunaan obat yang rasional dengan memberikan pelayanan, konseling, informasi obat dan edukasi kepada pasien.
2. Mahasiswa calon apoteker mendapatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek yaitu pada pengelolaan sediaan farmasi, pencatatan/dokumentasi di apotek, pemusnahan obat, pelaporan.
3. Mahasiswa calon apoteker mendapatkan kesempatan untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek yaitu mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan pelayanan kefarmasian dalam hal

pelayanan resep dimulai dari pemeriksaan keabsahan dan kelengkapan resep, meracik obat, membuat etiket dan salinan resep. Kemudian melakukan pelayanan *non* resep (swamedikasi) kepada pasien.

4. Praktek kerja profesi apoteker (PKPA) di apotek Savira menjadi wadah untuk mahasiswa calon apoteker dalam mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional dengan senantiasa selalu belajar, memperluas wawasan dan pengetahuan terkait kefarmasian.
5. Mahasiswa calon apoteker mendapatkan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek seperti adanya sebagian masyarakat yang masih ingin membeli obat antibiotik secara bebas. Di apotek Savira hal ini diatasi dengan memberikan informasi yang tepat dan jelas kepada pasien terkait penggunaan antibiotik yang bijak serta dampaknya pada kesehatan dan penggunaan antibiotik harus berdasarkan resep dokter. Hal ini merupakan permasalahan umum apoteker dalam meningkatkan wawasan masyarakat terkait penggunaan obat yang rasional. Apoteker berperan penting dalam mengendalikan penggunaan obat yang bijak, hal ini dapat dicapai dengan membangun komunikasi dan menjalin hubungan sosial yang baik dengan rekan sejawat, tenaga kesehatan lainnya dan masyarakat guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat.